

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

Firmawati¹, Yusrizal², Nasir Usman²

¹Staf Pengajar di SMA Negeri 7 Banda Aceh, Indonesia

²Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: psi.firma87@gmail.com

Abstract: *Generally, teacher performance becomes the main objective in improving the quality of education. Therefore, the improvement of the teacher performance requires serious attention from various parties and needs efforts to increase the factors relating to the teacher performance, such as principal leadership and work motivation. This study aimed at determining effects on school leadership and motivation on the performance of teachers at SMAN 7 of Banda Aceh. This study used a quantitative approach with the associative method. The data analysis technique used to test the hypothesis was simple linear regression analysis and multiple, t-test and F-test. The results showed that: 1) there was a significant correlation between the leadership of the principal on teacher performance that was equal to 35.8%. This meant that both variables affected each other, the more conducive school leadership is, the better the level of teacher performance is; 2) there was a significant correlation of work motivations on the performance of teachers of 99.3%. Where the work motivation of teachers would affect the activities of teachers in the school to achieve maximum performance of teachers. High motivation will also encourage teachers to develop creativity and actualize all of the capabilities as well as its energy in order to achieve maximum achievement; and 3) there was a significant correlation between the principal leadership and motivation to work together on teacher performance about 96.8%. Both variables, the principal leadership and motivation, were accordance with the teacher performance variable, meaning the better the principal leadership and motivation are, the higher the performance of the teacher is.*

Keywords: *leadership, principal, work motivation, and teacher performance*

ABSTRAK

Abstrak: Kinerja guru menjadi sasaran utama dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak, dan upaya peningkatan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja guru seperti kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 35,8%. Artinya kedua variabel dapat berjalan seiring, semakin kondusif kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik tingkat kinerja guru; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru yaitu sebesar 99,3%. Artinya motivasi kerja pada guru akan mempengaruhi aktivitas guru di sekolah untuk pencapaian kinerja guru yang maksimal. Motivasi yang tinggi juga akan mendorong guru mengembangkan kreativitas dan mengaktualisasikan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal; dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 96,8%. Kedua variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berjalan seiring dengan variabel kinerja guru, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, maka semakin tinggi pula kinerja guru tersebut.

Kata kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja guru

PENDAHULUAN

Permasalahan yang ada di dunia pendidikan menunjukkan potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat di luar pribadi guru. Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa “Hakikatnya peningkatan kinerja guru adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan”. Hadis dan Nurhayati (2010) mengemukakan bahwa “Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan tinggi secara spesifik dilihat dari perspektif makro dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia”.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu motivasi, kepemimpinan, fasilitas kerja dan sebagainya. Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. Motivasi akan timbul dalam diri guru apabila ada perhatian, kesesuaian, kepercayaan dan kepuasan yang diberikan kepala sekolah, serta komunikasi yang lancar antara guru dan kepala sekolah dan guru dengan guru, sehingga kondisi tersebut dapat meningkatkan kinerja. Menurut Usman (2013) motivasi kerja diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatar belakangi seseorang sehingga terdorong untuk bekerja”.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas mutu sekolah. Penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat akan mempunyai pengaruh yang berarti dalam pengambilan keputusan, maupun dalam mempengaruhi guru untuk melakukan pekerjaan yang lebih efisien dan efektif untuk mencapai kinerja guru yang baik. Menurut Permadi

(2010) bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian guru masih kurang memiliki dorongan untuk menguasai tantangan dalam mengajar, kurang berkembang dan belum mendapatkan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kurangnya kedisiplinan yang ditekankan kepada guru seperti guru datang terlambat dan menunda masuk kelas dengan berbagai alasan, penggunaan metode dan strategi pembelajaran, menyusun alat-alat evaluasi, kegiatan pengelolaan kelas, dan kurangnya kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi dalam proses belajar mengajar. Kepemimpinan kepala sekolah belum dapat sepenuhnya mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan dan memberdayakan guru untuk dapat meningkatkan motivasi kerja dan kinerja tersebut, kepala sekolah belum rutin untuk melakukan kunjungan kelas, terbatasnya waktu untuk melakukan bimbingan dan memberi bantuan kepada guru dalam pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan tentang mutu dan kualitas pendidikan dalam rangka peningkatan kinerja guru menjadi salah satu alasan dari peneliti untuk mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2013) “Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu

kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Populasi dalam penelitian ini terdiri 57 orang guru dan 177 siswa/i. Untuk sampel guru diambil keseluruhan dari jumlah populasi yang ada sehingga di sebut dengan populasi penelitian. Adapun sampel penelitian siswa/i diambil 15 % dari 380 siswa/i yang berjumlah 57 siswa/i. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa: “Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa angket dalam bentuk skala *likert* yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja guru, dimana masing-masing variabel berjumlah 40 item yang akan di uji coba terlebih dahulu, sehingga diketahui nilai validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda, kemudia Uji t dan Uji F dengan perhitungan *Statistical Product and Service Solution for windows release 24.00*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel kepemimpinan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.478$ dan nilai $sig = 0,000$. Karena nilai $t(0,05; 55) = 2.044$ maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka persamaan regresi yang dinyatakan dengan $= 113.33 + 0.1535 X_1$ dapat digunakan untuk menyimpulkan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Kondisi di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Manik dan Bustomi (2011) dimana, hasil penelitian menunjukkan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 3 Rancaekek dengan besarnya pengaruh sebesar 22,90 %. Penelitian Rahamawati (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 15,1%.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai tugas untuk menggerakkan segala sumber yang ada di sekolah sehingga dapat diberdayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik atau buruknya kinerja guru di sekolah sangat bergantung pada bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas.

Pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 7.377$ dan nilai $sig = 0,000$. Karena nilai $t(0,05; 55) = 2,044$ maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka persamaan regresi yang dinyatakan dengan $= 26.837 + 1.029 X_2$ dapat digunakan untuk menyimpulkan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Persamaan regresi di atas bahwa kenaikan skor motivasi kerja berkecenderungan diikuti oleh kenaikan kinerja guru. Secara kuantitatif motivasi kerja memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 1.029 pada arah positif dengan konstanta 26.837. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja guru maka semakin tinggi pula kinerja pada guru tersebut. Motivasi yang tinggi juga akan mendorong guru

mengembangkan kreativitas dan mengaktualkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal.

Kondisi di atas didukung oleh penelitian Eros (2014) menjelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan amotivasi kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 61,1%. Penelitian berikutnya oleh Abdulsalam dan Mawoli (2012) menjelaskan hasil penelitian bahwa adanya korelasi positif antara motivasi dan kinerja guru, motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Motivasi merupakan sebuah keahlian dalam mengarahkan bawahan pada tujuan organisasi agar mau bekerja dan berusaha sehingga keinginan para bawahan dan tujuan organisasi dapat tercapai. Motivasi seseorang melakukan suatu pekerjaan karena adanya suatu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan ekonomis yaitu untuk memperoleh uang, sedangkan kebutuhan non ekonomis dapat diartikan sebagai kebutuhan untuk memperoleh suatu penghargaan atas prestasi yang dicapai.

Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 176.473 dan nilai $sig = 0,001$. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$, berarti H_0 ditolak atau persamaan regresi signifikan. Persamaan garis regresi yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan guru harus memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sehingga kinerja guru juga akan meningkat.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Septiana (2013) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan ditentukan oleh pemimpin itu sendiri, sehingga jika gaya kepemimpinan

yang diterapkan baik dan dapat memberikan arahan yang baik kepada bawahan, maka akan timbul kepercayaan dan menciptakan motivasi kerja dalam diri individu, sehingga semangat kerja meningkat yang juga mempengaruhi kinerja kearah yang lebih baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan kecenderungan peningkatan kombinasi motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti peningkatan kinerja guru, sebaliknya jika terjadi kecenderungan penurunan kombinasi motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti penurunan akan kinerja guru.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh yaitu sebesar 35,8%. Artinya kedua variabel dapat berjalan seiring, semakin kondusif kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin baik tingkat kinerja guru. Peningkatan satu variabel dari kepemimpinan kepala sekolah akan mengakibatkan peningkatan variabel kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh yaitu sebesar 99,3%. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh, dimana motivasi kerja pada guru akan mempengaruhi aktivitas guru di sekolah untuk pencapaian kinerja guru yang maksimal. Hal itu tergambar dari semakin baik motivasi yang dimiliki oleh guru maka semakin tinggi pula kinerja pada guru tersebut. Motivasi yang tinggi juga akan mendorong guru mengembangkan kreativitas dan mengaktualkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru

di SMA Negeri 7 Banda Aceh, yaitu sebesar 96,8%. Kedua variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berjalan seiring dengan variabel kinerja guru, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, maka semakin tinggi pula kinerja guru tersebut. Motivasi akan muncul pada guru apabila adanya kesesuaian, kepercayaan dan kepuasan yang diberikan oleh kepala sekolah, serta komunikasi yang lancar antara guru dan kepala sekolah, guru dengan guru, kondisi tersebut dapat meningkatkan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam, D. and Mawoli, M. A. 2012. Motivation and Job Performance of Academic Staff of State Universities in Nigeria: The Case of Ibrahim Badamasi Babangida University, Lapai, Niger State International. *Journal of Business and Manegement*, 7 (14), 178-185.
- Eros, E. 2014. Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, 1 (1), 25-37.
- Manik, E. dan Bustomi, K. 2011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5 (2), 97-107.
- Hadis, A. N. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Permadi, K. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta, Bandung.

- Usman, H. 2013. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Septiana, R. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Wonosari. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2 (1), 107-118.
- Rahamawati, Y. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK SANDIKTA Bekasi Jawa Barat*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran, Semarang* Vol. 1 (1), 19-28.